



WISMILAK

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-83	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	84-88	<i>Attachment I-V</i>



PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk.

Jl. Buntaran 9A Tandes - Surabaya 60185
Tel. (031) 7493556 Fax. (031) 7491164

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/Name	: Ronald Walla
Alamat Kantor/Office Address	: Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/Telephone Number	: (62-31) 7494448
Alamat Domisili/Domicile Address	: Jl. Dharmahusada Indah I L8-9, Surabaya
Jabatan/Title	: Direktur Utama/President Director
Nama/Name	: Lucas Firman Djajanto
Alamat Kantor/Office Address	: Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/Telephone Number	: (62-31) 7494448
Alamat Domisili/Domicile Address	: Jl. Lidah Bukit Mas Barat XII C6-2, Surabaya
Jabatan/Title	: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries,*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak.
4. *We are responsible for the internal control system of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Thus, this statement is made truthfully.

Surabaya, 27 Maret 2017
Atas nama dan mewakili Direksi

Surabaya, March 27, 2017
For and on behalf of the Board of Directors

Ronald Walla
Direktur Utama/President Director

Lucas Firman Djajanto
Direktur/Director



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen***Independent Auditors' Report***Laporan No. KNMT&R-27.03.2017/31*Report No. KNMT&R-27.03.2017/31*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir,

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Fendri Sutejo

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

27 Maret 2017/March 27, 2017

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2o,2q,3,4,27	60.923.942.562	91.875.822.118	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2q,3,5,27	-	1.251.061.646	Restricted cash equivalents
Investasi jangka pendek	2q,3,6,27	16.386.553.412	16.181.408.514	Short-term investments
Piutang usaha - Pihak ketiga	2e,2q,3,7,16,27	63.044.844.590	62.343.695.804	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain	2e,2o,2q,3,8,27	1.229.551.482	1.233.192.566	Other receivables
Persediaan	2f,3,9,16	778.304.640.349	762.247.944.395	Inventories
Pajak dibayar dimuka	17	35.267.513.458	25.021.671.747	Prepaid taxes
Uang muka	10	24.945.790.033	20.147.568.257	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2g,11	16.822.235.754	8.511.640.348	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		996.925.071.640	988.814.005.395	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2p,17	5.064.522.773	4.781.020.574	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp287.877.293.414 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp252.633.270.784 pada tanggal 31 Desember 2015	2j,2l,3,12,16	330.448.090.705	331.748.299.750	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp287,877,293,414 as of December 31, 2016 and Rp252,633,270,784 as of December 31, 2015
Aset lain-lain - neto	2k,2q,3,13,27	21.196.447.157	17.356.719.672	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		356.709.060.635	353.886.039.996	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.353.634.132.275	1.342.700.045.391	TOTAL ASSETS

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2q,3,16,27	213.268.127.566	277.719.667.022	Short-term bank loans
Utang usaha -	2q,3,14,27			Trade payables -
Pihak berelasi	2h,31	1.073.863.339	1.348.917.316	Related parties
Pihak ketiga	2o	41.996.072.792	23.211.614.009	Third parties
Utang lain-lain -	2q,3,15,27			Other payables -
Pihak berelasi	2h,31	107.690.422	821.226.514	Related parties
Pihak ketiga	2o	28.012.237.579	15.459.566.898	Third parties
Uang muka pelanggan	19	42.772.800	399.590.982	Advances from customers
Utang pajak	2p,17	1.196.140.436	10.041.475.402	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2q,3,18,27	8.014.856.126	8.001.844.302	Accrued liabilities
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,3,16,27	-	4.701.649.157	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		293.711.761.060	341.705.551.602	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2m,3,20	68.278.805.967	56.283.942.043	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,17	550.173.444	1.001.570.840	Deferred tax liability - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		68.828.979.411	57.285.512.883	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		362.540.740.471	398.991.064.485	TOTAL LIABILITIES

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar				Authorized -
- 4.050.000.000 saham				4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
- 2.099.873.760 saham	21	209.987.376.000	209.987.376.000	2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	2t,22	303.627.463.232	303.627.463.232	Additional paid in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	6	(419.901.440)	143.224.751	Other comprehensive income
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	21	6.000.000.000	5.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		470.639.018.175	423.744.012.533	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		989.833.955.967	942.502.076.516	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2b,23	1.259.435.837	1.206.904.390	Non-controlling Interest
Total Ekuitas		991.093.391.804	943.708.980.906	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.353.634.132.275	1.342.700.045.391	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN NETO	2n,24	1.685.795.530.617	1.839.419.574.956	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,25	1.176.493.799.658	1.279.427.333.869	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		509.301.730.959	559.992.241.087	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i,2n,26			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		224.031.467.807	218.127.343.903	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		150.886.572.090	141.144.685.518	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		374.918.039.897	359.272.029.421	Total Operating Expenses
LABA USAHA		134.383.691.062	200.720.211.666	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan aset tetap	12	3.445.809.563	1.668.238.653	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga		2.085.726.759	2.461.424.478	Interest income
Beban bunga		(12.260.592.973)	(18.700.322.445)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto		(50.585.166)	(1.827.527.803)	Foreign exchange loss - net
Lain-lain - neto		9.058.948.007	(6.359.082.770)	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto		2.279.306.190	(22.757.269.887)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		136.662.997.252	177.962.941.779	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,17			INCOME TAX EXPENSE
Kini		29.182.326.250	44.876.683.000	Current
Tangguhan		1.190.364.134	2.005.147.192	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		30.372.690.384	46.881.830.192	Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		106.290.306.868	131.081.111.587	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(563.855.102)	(356.050.460)	Net change in fair value of available- for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,20	(7.701.054.917)	(6.691.713.607)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	2p,17	1.925.263.729	1.672.928.402	Related income tax
Total rugi komprehensif lain		(6.339.646.290)	(5.374.835.665)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		99.950.660.578	125.706.275.922	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		106.159.268.686	130.904.874.355	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		131.038.182	176.237.232	Non-controlling interest
Total		106.290.306.868	131.081.111.587	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		99.828.723.451	125.536.724.963	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	121.937.127	169.550.959	Non-controlling interest
Total		99.950.660.578	125.706.275.922	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,29	50,56	62,34	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015		209.987.376.000	303.627.463.232	498.795.845	4.000.000.000	327.200.012.236	845.313.647.313	1.076.755.715	846.390.403.028	Balance as of January 1, 2015
Pembagian dividen kas	21,23	-	-	-	-	(28.348.295.760)	(28.348.295.760)	(39.402.284)	(28.387.698.044)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	130.904.874.355	130.904.874.355	176.237.232	131.081.111.587	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	(355.571.094)	-	(5.012.578.298)	(5.368.149.392)	(6.686.273)	(5.374.835.665)	Other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		209.987.376.000	303.627.463.232	143.224.751	5.000.000.000	423.744.012.533	942.502.076.516	1.206.904.390	943.708.980.906	Balance as of December 31, 2015
Pembagian dividen kas	21,23	-	-	-	-	(52.496.844.000)	(52.496.844.000)	(69.405.680)	(52.566.249.680)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	106.159.268.686	106.159.268.686	131.038.182	106.290.306.868	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	(563.126.191)	-	(5.767.419.044)	(6.330.545.235)	(9.101.055)	(6.339.646.290)	Other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		209.987.376.000	303.627.463.232	(419.901.440)	6.000.000.000	470.639.018.175	989.833.955.967	1.259.435.837	991.093.391.804	Balance as of December 31, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.684.576.737.283	1.849.402.471.389	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1.489.809.232.376)	(1.726.711.346.437)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan		(45.325.281.371)	(41.390.838.940)	Cash payments for income taxes
Pembayaran bunga		(12.738.358.796)	(18.431.159.902)	Cash payments for interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		136.703.864.740	62.869.126.110	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek		32.429.000.000	38.798.000.000	Withdrawal of short-term investments
Hasil penjualan aset tetap	12	6.421.289.818	2.301.974.482	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		2.038.144.388	2.461.424.478	Cash receipt from interest income
Penarikan (penempatan) setara kas yang dibatasi penggunaannya		1.251.061.646	(1.251.061.646)	Withdrawal (placement) of restricted cash equivalents
Perolehan aset tetap	12	(52.765.781.727)	(66.026.044.962)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek		(33.198.000.000)	(39.251.000.000)	Placements of short-term investments
Pembayaran perangkat lunak		(2.004.884.128)	(1.996.484.128)	Payments for software
Penambahan uang jaminan		(107.136.000)	-	Additional security deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(45.936.306.003)	(64.963.191.776)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		885.237.579.365	1.301.967.251.282	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(952.219.404.282)	(1.245.272.847.000)	Payments of short term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	21	(52.496.844.000)	(28.348.295.760)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran utang bank jangka panjang		(4.701.649.157)	(6.732.059.626)	Payments of long term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	23	(69.405.680)	(39.402.284)	Dividends paid to non-controlling interests
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(124.249.723.754)	21.574.646.612	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(33.482.165.017)	19.480.580.946	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		91.875.559.378	72.394.978.432	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		58.393.394.361	91.875.559.378	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas	4	3.796.705.858	4.233.295.983	Cash on hand
Bank	4	34.719.418.914	55.109.733.814	Cash in banks
Setara kas	4	22.407.817.790	32.532.792.321	Cash equivalents
Cerukan	16	(2.530.548.201)	(262.740)	Bank overdraft
Total		58.393.394.361	91.875.559.378	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT. 01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 80 tanggal 19 Juni 2015, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-3532506.AH.01.11 Tahun 2015 pada tanggal 11 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok regular/mild;
2. Menjalankan usaha dibidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok regular/mild sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 80 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 19, 2015, concerning changes in the Company's Articles of Association to conform with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Arrangement of the General Meeting of Shareholders of Public Company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment No. AHU-3532506.AH.01.11 Tahun 2015 dated July 11, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the following primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:

- 1. Initiating and operating its business' operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;*
- 2. Operating the business by marketing and selling of cigarette flavored products and the manufacture of regular/mild cigarettes filter under the terms as allowed by the legislation in force; and*
- 3. Investing in other companies with similar business activities to that of the Company.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok regular/mild dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Currently, the Company's business activities are producing of regular/mild cigarette filters and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.

The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which was signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a registration statement to Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's public offering of shares.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 7 tanggal 5 Oktober 2012, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Willy Walla	:
Komisaris:	:	Indahtati Widjajadi	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ronald Walla	:
Direktur	:	Krisna Tanimihardja	:
Direktur	:	Sugito Winarko	:
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	:
Direktur	:	Trisnawati Trisnajuana	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Hendrikus Johan Soegiarto	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Felix Suhendar	:

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp8.238.756.445 dan Rp7.753.127.797. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp5.567.967.412 dan Rp5.203.871.012.

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 4.032 dan 4.053 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 7 of Yulia, S.H. dated October 5, 2012, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Willy Walla	:
Commissioner	:	Indahtati Widjajadi	:
Independent Commissioner	:	Edy Sugito	:

Board of Directors

President Director	:	Ronald Walla	:
Director	:	Krisna Tanimihardja	:
Director	:	Sugito Winarko	:
Director	:	Lucas Firman Djajanto	:
Director	:	Trisnawati Trisnajuana	:
Non-affiliated Director	:	Hendrikus Johan Soegiarto	:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Edy Sugito	:
Member	:	Herbudianto	:
Member	:	Felix Suhendar	:

Total compensation benefits of Company's Directors for the years ended December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp8,238,756,445 and Rp7,753,127,797, respectively. Total compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners amounted to Rp5,567,967,412 and Rp5,203,871,012 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Group has 4,032 and 4,053 permanent employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2016	2015	2016	2015
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	99,86	99,86	1.100.355.394.438	1.106.698.548.005
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	99,88	99,88	273.629.807.481	315.789.592.741
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	99,74	99,74	7.091.014.323	5.817.439.440

*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

PT Gelora Djaja (GD)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H. No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,88% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H. No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

PT Gelora Djaja (GD)

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

The Company directly owns 99.88% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.

PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Gelora Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H. No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan forwarding, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Gelora Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H. dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 27, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan SAK yang baru efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 27.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements of the year ended December 31, 2016 have been prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of new SAK effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Group's functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee termasuk:

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk fasilitas cerukan yang jatuh temponya berdasarkan permintaan dan merupakan bagian integral dari manajemen kas entitas.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

For statement of cash flows purposes, cash and cash equivalents includes bank overdrafts which are repayables on demand and form an integral part of an entity's cash management.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dengan jangka waktu 6 bulan yang dijaminan sebagai jaminan pembayaran kepada PT Japan Tobacco International Indonesia (Catatan 30) disajikan sebagai "Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Restricted Cash Equivalents

Time deposits with maturities within 6 months which are pledged as guarantee payments to PT Japan Tobacco International Indonesia (Note 30) are presented as "Restricted Cash Equivalents".

e. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is determined using weighted average method, except for excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

i. Leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Aset Tetap

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

j. Fixed Assets

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/years
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles

Depreciation is computed using straight-line method.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Perangkat Lunak

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Beban-belan ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Software Development Cost

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP). These expenditures are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima. Penjualan netto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang jadi diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2016
1 Dolar Amerika Serikat	13.436
1 Euro Eropa	14.162
1 Poundsterling Inggris	16.508

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Revenue from sales arising from physical delivery of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

2015	
13.795	United States Dollar 1
15.070	European Euro 1
20.451	Great Britain Poundsterling 1

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

q. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi jangka pendek diklasifikasikan dan dicatat sebagai tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

q. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables and short-term investments which are classified as available-for-sale (AFS) financial assets under PSAK No. 55 (Revised 2014).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika ada bukti objektif bahwa aset yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi rugi yang sebelumnya langsung diakui pada ekuitas harus dipindahkan dari ekuitas ke laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, utang usaha dan utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Available for-sale (AFS) financial asset

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of reporting date of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term and long-term bank loans.

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank and long-term bank loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions and Contingencies (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

t. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangan konsolidasiannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

Tidak dilakukan penyajian kembali dikarenakan efek terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

x. Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

The Group recognized its tax amnesty assets and liabilities in its consolidated financial statements in accordance with the relevant SAK for each asset or liability.

No restatement has been made since the effect to the consolidated financial statements is not material.

w. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

x. New Accounting Standards

New accounting standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- ISAK No. 30, "Pungutan";
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"; dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan kemungkinan adanya ketidakpastian yang melekat dalam penyusunan estimasi, hasil aktual yang akan dilaporkan di periode mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits";
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities";
- ISAK No. 30, "Levy";
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures";
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property";
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations";
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"; and
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan-pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for Impairment of Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 12.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 20.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 12.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup (Catatan 27).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Kas	3.796.705.858	4.233.295.983
Pihak Ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.829.313.318	19.161.789.252
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.499.691.522	18.032.836.726
PT Bank Central Asia Tbk	2.469.549.415	7.102.810.614
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.336.857.896	3.898.074.196
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	848.383.090	1.393.219.532
PT Bank Mega Tbk	127.950.299	24.859.054
PT Bank BRI Syariah	8.621.598	28.589.123
PT Bank Ganesha	-	44.056.901
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016: AS\$16.712 2015: AS\$50.244)	224.541.089	693.124.809

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Third Parties
Cash in banks
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank BRI Syariah
PT Bank Ganesha
United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016: US\$16,712 2015: US\$50,244)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2016	2015
Euro		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016: Euro26.446 (2015: Euro312.298)	374.510.687	4.706.223.993
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2016: Nihil 2015: Euro1.603)	-	24.149.614
Setara Kas-Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.000.000.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	1.300.000.000	-
PT Bank Ganesha	1.107.817.790	913.214.940
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	31.619.577.381
Total	60.923.942.562	91.875.822.118
	2016	2015
Tingkat bunga dari deposito berjangka	3,00% - 10,00%	7,00% - 9,25%

Euro	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016: Euro26,446 (2015: Euro312,298)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2016: Nil 2015: Euro1,603)	
Cash Equivalents-Time Deposit Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Bukopin	
PT Bank Ganesha	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total	

**5. SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2015, akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp1.251.061.646 dan mendapatkan bunga sebesar 7,25% yang dibatasi penggunaannya sebagai bank garansi untuk PT Japan Tobacco International Indonesia untuk pembelian barang jadi tertentu (Catatan 30).

5. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

As of December 31, 2015, this account represents time deposits in PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp1,251,061,646 and earns interest rate of 7.25% which is restricted as bank guarantee to PT Japan Tobacco International Indonesia for the Company's purchase of certain finished good (Note 30).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi pada reksadana pada PT Mega Asset Management dan PT Minna Padi Investama Tbk, pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents investment in mutual funds in PT Mega Asset Management and PT Minna Padi Investama Tbk, third parties, with details as follows:

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Nama Investasi pada Reksadana/ Name of the Investment in Mutual Fund	Nilai Aset Bersih per Unit/ Net Asset Value per Unit		Saldo Akhir Unit/ Ending Unit Balance		Nilai Pasar/ Market Value	
		2016	2015	2016	2015	2016	2015
Entitas Anak/Subsidiaries PT Gelora Djaja	Minna Padi Property Plus	968	992	7.381.579	7.274.406	7.145.117.045	7.217.050.605
	Mega Asset Mixed	1.026	-	1.640.241	-	1.682.225.537	-
	Mega Asset Mantap	-	1.229	-	1.488.239	-	1.829.567.590
PT Gawih Jaya	Minna Padi Property Plus	968	992	5.844.750	5.236.738	5.657.519.162	5.195.448.674
	Mega Asset Mixed	1.026	-	1.854.230	-	1.901.691.668	-
	Mega Asset Mantap	-	1.229	-	1.577.534	-	1.939.341.645
Total						16.386.553.412	16.181.408.514

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selisih antara total nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp16.807.000.000 dan Rp16.038.000.000 dan nilai pasar masing-masing sebesar diatas, setelah dikurangi bagian kepentingan non-pengendali, dicatat sebagai Penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

The difference in value between the total original acquisition cost of Rp16,807,000,000 and Rp16,038,000,000 and total market values per above, net of non-controlling interest portion, is recorded as Other comprehensive income as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

7. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2016	2015	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	8.330.059.671	6.081.203.953	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Indomarco Prismatama	6.100.843.418	5.984.180.885	PT Indomarco Prismatama
PT Selatanprima Sejahterajaya	3.735.188.400	2.953.811.000	PT Selatanprima Sejahterajaya
CV Sinar Mandiri	2.902.110.600	4.227.832.000	CV Sinar Mandiri
Bernard Daniel	1.827.795.200	2.245.730.432	Bernard Daniel
CV Pundimas Nasional	1.461.482.992	1.916.280.113	CV Pundimas Nasional
CV Smart Link Success	1.240.800.000	336.000.000	CV Smart Link Success
Ali Khosin H.	1.042.657.000	-	Ali Khosin H.
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	997.116.962	1.248.755.932	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Edi Prabowo	969.370.200	-	Edi Prabowo
CV Risqy Maju Makmur Sejahtera	927.079.700	-	CV Risqy Maju Makmur Sejahtera
PT Essentra	899.723.000	-	PT Essentra
CV Cahaya Mas	860.471.200	1.320.407.400	CV Cahaya Mas
Satria	804.070.315	95.417.879	Satria
Dimas	725.087.975	775.087.975	Dimas
PT Circleka Indonesia Utama	702.739.802	1.120.988.554	PT Circleka Indonesia Utama
PT Cakra Guna Cipta	687.114.670	1.157.028.840	PT Cakra Guna Cipta
Toko Multi Jaya	653.771.939	183.437.200	Toko Multi Jaya
PT Modern Putra Indonesia	599.528.400	941.439.860	PT Modern Putra Indonesia
CV Pinang Mas	599.503.000	431.393.600	CV Pinang Mas
PT Sentosa Abadi Purwosari	587.636.280	731.128.860	PT Sentosa Abadi Purwosari
PT Midi Utama Indonesia Tbk	585.908.496	492.110.354	PT Midi Utama Indonesia Tbk
UD Tanpa Nama	529.980.389	557.614.200	UD Tanpa Nama
Ali Gunawan	515.884.545	676.500.000	Ali Gunawan
Hero Group	476.630.564	326.909.125	Hero Group
Yesi Kusuma Wardani	374.389.000	523.600.000	Yesi Kusuma Wardani
UD Deli Wijaya	351.099.638	1.304.088.400	UD Deli Wijaya
CV Sejahtera	348.480.000	410.850.000	CV Sejahtera
PT Inti Citrawala Citra	346.656.470	541.461.086	PT Inti Citrawala Citra
PT Purindo Ilufa	306.198.750	726.058.476	PT Purindo Ilufa
UD Setia Kawan	263.940.000	868.669.200	UD Setia Kawan
PT Artam Kumala Jaya	121.317.764	878.308.800	PT Artam Kumala Jaya
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	22.170.208.250	23.287.401.680	Others (each below Rp400 million)
Total	63.044.844.590	62.343.695.804	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016
Rupiah	62.919.463.197
Dolar Amerika Serikat (2016:AS\$9.332)	125.381.393
Total	63.044.844.590

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016
Belum jatuh tempo	43.698.802.552
Jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	15.342.039.019
31 - 90 hari	2.130.067.051
> 90 hari	1.873.935.968
Total	63.044.844.590

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha PT Gelora Djaja dari PT Gawih Jaya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp120.000.000.000 dan Rp65.000.000.000, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 16).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT Japan Tobacco International Indonesia	832.166.744
Piutang bunga dari deposito berjangka	97.371.531
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp90 juta)	300.013.207
Total	1.229.551.482

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details by currency are as follows:

	2015	
Rupiah	62.343.695.804	
United States Dollar (2016: US\$9,332)	-	
Total	62.343.695.804	

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2015	
Not yet due	41.144.427.347	
Due:		
Up to 30 days	18.101.616.665	
31 - 90 days	1.068.902.704	
> 90 days	2.028.749.088	
Total	62.343.695.804	

Management is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

PT Gelora Djaja's trade receivables from PT Gawih Jaya as of December 31, 2016 and 2015, amounting to Rp120,000,000,000 and Rp65,000,000,000, respectively were used as collateral for loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 16).

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2015	
Third Parties		
Rupiah		
PT Japan Tobacco International Indonesia	862.057.032	
Interest receivables on time deposits	49.789.160	
Others (each below Rp90 million)	321.346.374	
Total	1.233.192.566	

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Barang jadi	113.742.587.510
Barang dalam proses	27.111.715.189
Bahan baku dan pembantu	583.101.764.742
Pita cukai	43.670.311.938
Suku cadang dan lain-lain	10.678.260.970
Total	778.304.640.349

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp630.450.000.000 dan Rp545.100.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Persediaan Grup masing-masing sebesar Rp387.200.000.000 dan Rp210.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang terdiri dari bahan baku dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 16).

9. INVENTORIES

This account consists of:

2015	
101.772.148.180	<i>Finished goods</i>
21.725.865.933	<i>Work-in-process</i>
578.536.539.275	<i>Raw and supporting materials</i>
50.452.835.070	<i>Excise duty ribbons</i>
9.760.555.937	<i>Spareparts and others</i>
762.247.944.395	<i>Total</i>

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's inventories are insured against risks of loss destruction or damage with the sum insured amounting to Rp630,450,000,000 and Rp545,100,000,000, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2016 and 2015, approximates their net realizable value.

The Group's inventories of raw materials amounting to Rp387,200,000,000 and Rp210,000,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, were used as collaterals for loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 16).

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Uang muka kepada pemasok	13.767.888.066
Pemasaran	3.190.665.912
Operasional	1.184.532.781
Lain-lain	6.802.703.274
Total	24.945.790.033

10. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

2015	
11.508.121.056	Advances to suppliers
3.406.238.943	Marketing
2.345.375.756	Operational
2.887.832.502	Others
20.147.568.257	Total

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Iklan dan promosi	13.455.276.190
Sewa	2.600.206.301
Asuransi	736.628.286
Lain-lain	30.124.977
Total	16.822.235.754

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

2015	
5.781.679.876	Advertising and promotion
1.638.172.247	Rent
1.046.675.641	Insurance
45.112.584	Others
8.511.640.348	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426
Bangunan	92.495.853.623	350.000.000	-	-	92.845.853.623
Mesin dan peralatan	368.388.688.805	4.655.760.442	8.295.925.619	6.219.909.522	370.968.433.150
Peralatan Kantor	26.794.207.299	2.220.174.491	1.632.813.158	-	27.381.568.632
Kendaraan	63.680.365.206	16.211.181.379	8.893.229.365	-	70.998.317.220
Aset dalam penyelesaian	10.812.384.175	29.328.665.415	-	(6.219.909.522)	33.921.140.068
Sub-total	584.381.570.534	52.765.781.727	18.821.968.142	-	618.325.384.119
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	37.595.648.096	4.395.521.813	-	-	41.991.169.909
Mesin	167.691.425.497	34.833.848.450	7.630.725.998	-	194.894.547.949
Peralatan Kantor	15.542.753.962	3.871.230.976	1.586.989.174	-	17.826.995.764
Kendaraan	31.803.443.229	7.989.909.278	6.628.772.715	-	33.164.579.792
Sub-total	252.633.270.784	51.090.510.517	15.846.487.887	-	287.877.293.414
Nilai Tercatat	331.748.299.750				330.448.090.705
Carrying Value					
2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426
Bangunan	54.552.799.445	12.556.848.990	-	25.386.205.188	92.495.853.623
Mesin dan peralatan	311.890.319.080	17.180.777.143	901.434.642	40.219.027.224	368.388.688.805
Peralatan Kantor	21.738.942.386	5.216.628.715	161.363.802	-	26.794.207.299
Kendaraan	60.931.753.586	6.839.592.218	4.090.980.598	-	63.680.365.206
Aset dalam penyelesaian	52.185.418.691	24.232.197.896	-	(65.605.232.412)	10.812.384.175
Sub-total	523.509.304.614	66.026.044.962	5.153.779.042	-	584.381.570.534
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	34.212.640.495	3.383.007.601	-	-	37.595.648.096
Mesin	138.793.299.266	29.761.452.688	863.326.457	-	167.691.425.497
Peralatan Kantor	12.304.096.991	3.389.044.399	150.387.428	-	15.542.753.962
Kendaraan	28.369.207.685	6.940.564.872	3.506.329.328	-	31.803.443.229
Sub-total	213.679.244.437	43.474.069.560	4.520.043.213	-	252.633.270.784
Nilai Tercatat	309.830.060.177				331.748.299.750
Carrying Value					

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar 424.554 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2016. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan 2045. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 424,554 square meters as of December 31, 2016, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2022 to 2045. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2016
Beban pokok penjualan	36.793.641.145
Beban usaha - penjualan (Catatan 26)	4.666.338.254
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 26)	9.630.531.118
Total	51.090.510.517

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016
Harga perolehan	18.821.968.142
Akumulasi depresiasi	(15.846.487.887)
Nilai tercatat	2.975.480.255
Harga jual	6.421.289.818
Laba Penjualan Aset Tetap	3.445.809.563

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp382.635.377.750 dan Rp325.316.212.380, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aset tetap Perusahaan berupa mesin sebesar Rp5.350.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

Aset tetap PT Gelora Djaja, berupa mesin senilai EUR2.168.000 pada tanggal 31 Desember 2015, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 16).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is charged as follows:

	2015	
31.035.809.270		Cost of goods sold
4.490.509.121		Operating expenses - selling (Note 26)
7.947.751.169		Operating expenses - general and administrative (Note 26)
43.474.069.560		Total

Sale of fixed assets is as follows:

	2015	
5.153.779.042		Acquisition cost
(4.520.043.213)		Accumulated depreciation
633.735.829		Carrying value
2.301.974.482		Selling price
1.668.238.653		Gain on Sale of Fixed Assets

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured against fire risk and other risk with the sum insured of Rp382,635,377,750 and Rp325,316,212,380, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

The Company's fixed assets - machineries amounting to Rp5,350,000,000 as of December 31, 2015, were used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

PT Gelora Djaja's, fixed assets - machinery amounting to EUR2,168,000 as of December 31, 2015, were used as collateral for loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 16).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari mesin dan bangunan dengan rincian berikut:

	2016
Mesin	8.973.376.947
Bangunan	24.947.763.121
Total	33.921.140.068

Informasi aset dalam penyelesaian untuk bangunan adalah sebagai berikut:

	2016
Estimasi persentase penyelesaian	10% - 95%
Estimasi tahun penyelesaian	2017

Informasi aset dalam penyelesaian untuk mesin adalah sebagai berikut:

	2016
Estimasi persentase penyelesaian	5% - 95%
Estimasi tahun penyelesaian	2017

12. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress pertains to both machinery and building with details as follow:

	2015	
	6.660.330.538	Machinery
	4.152.053.637	Building
Total	10.812.384.175	Total

Information on the construction in progress for buildings are as follows:

	2015	
	24% - 80%	Estimated percentage of completion
	2016	Estimated completion year

Information on the construction in progress for machineries are as follows:

	2015	
	4% - 95%	Estimated percentage of completion
	2016	Estimated completion year

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2016
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 17)	18.557.896.299
Perangkat lunak - neto	2.304.547.796
Uang jaminan	334.003.062
Total	21.196.447.157

13. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2015	
	11.161.908.897	Estimated claim for tax refund (Note 17)
	5.967.943.713	Software development cost - net
	226.867.062	Security deposits
Total	17.356.719.672	Total

14. UTANG USAHA

a. Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

	2016
Pihak Berelasi (Catatan 31)	1.073.863.339
Pihak Ketiga	
PT Japan Tobacco International Indonesia	17.053.638.500
PT Celanese Indonesia Operations	13.076.069.799
PT Semarang Packaging Industry	4.789.950.837
PT Alliance One Indonesia	2.513.316.789
PT Indesso Aroma	2.064.839.500
PT Tunas Alfin	540.744.400
PT Putera Kade	469.766.500
PT Kedawung Setia	126.185.017

14. TRADE PAYABLES

a. Details by supplier which arised of excise duty ribbons, raw and supporting material purchases are as follows :

	2015	
	1.348.917.316	Related Parties (Note 31)
		Third Parties
	5.906.909.500	PT Japan Tobacco International Indonesia
	1.724.072.405	PT Celanese Indonesia Operations
	5.293.539.075	PT Semarang Packaging Industry
	-	PT Alliance One Indonesia
	527.853.450	PT Indesso Aroma
	501.968.220	PT Tunas Alfin
	138.300.000	PT Putera Kade
	630.474.488	PT Kedawung Setia

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	2016	2015
PT Pusaka Prima Mandiri	89.490.000	557.990.000
Solvay Acetow GmbH, Jerman	-	4.700.374.846
PT Tirta Nusantara	-	473.147.755
PT Bina Arta	-	455.635.310
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	1.272.071.450	2.301.348.960
Sub-total	41.996.072.792	23.211.614.009
Total	43.069.936.131	24.560.531.325

b. Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	40.556.619.342	19.860.156.479
Dolar AS (2016: AS\$187.058)	2.513.316.789	-
Euro (2015: Euro 311.903)	-	4.700.374.846
Total	43.069.936.131	24.560.531.325

c. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Sampai dengan 30 hari	40.135.826.404	24.492.527.325
31 - 90 hari	2.932.926.127	14.300.000
> 90 hari	1.183.600	53.704.000
Total	43.069.936.131	24.560.531.325

14. TRADE PAYABLES (continued)

*PT Pusaka Prima Mandiri
Solvay Acetow GmbH, Germany
PT Tirta Nusantara
PT Bina Arta
Others (each below Rp400 million)*

Sub-total

Total

b. Details by currency are as follows:

*Rupiah
US Dollar (2016: US\$187,058)
Euro (2015 : Euro311,903)*

Total

c. The aging analysis of trade payables are as follows:

*Up to 30 days
31 - 90 days
> 90 days*

Total

15. UTANG LAIN-LAIN

a. Rincian berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak Berelasi (Catatan 31)	107.690.422	821.226.514
Pihak Ketiga		
Kantor Kas Negara	11.046.830.283	-
PT Ikanindo Rekatama Cipta	1.355.175.056	-
CV Alpha Omega	855.000.000	-
Supra Visual	628.519.836	101.842.261
PT Jamsostek - Astek	565.043.015	1.497.967.706
CV Karya Satria Advertising	502.677.756	389.427.309
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	470.287.482	455.133.825
PT Tecma Mitratama Advertindo	425.500.000	315.104.083
BPJS Kesehatan - Surabaya	259.083.360	588.967.468
CV Sinar Surya Nusantara	-	1.346.788.500
PT Mulya Petra Panelindo	-	986.594.030
CV Pande	-	798.250.000
PT Gloria Jaya Abadi	-	435.111.252
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	11.904.120.791	8.544.380.464
Sub-total	28.012.237.579	15.459.566.898
Total	28.119.928.001	16.280.793.412

15. OTHER PAYABLES

a. Details by supplier are as follows:

Related Parties (Note 31)

Third Parties
*Kantor Kas Negara
PT Ikanindo Rekatama Cipta
CV Alpha Omega
Supra Visual
PT Jamsostek - Astek
CV Karya Satria Advertising
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Tecma Mitratama Advertindo
BPJS Kesehatan - Surabaya
CV Sinar Surya Nusantara
PT Mulya Petra Panelindo
CV Pande
PT Gloria Jaya Abadi
Others (each below Rp400 million)*

Sub-total

Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	27.364.035.069	14.574.234.850
Euro (2016: Euro28.997; 2015: Euro35.434)	410.646.092	533.983.562
Great Britain Poundsterling (2016: GBP20.789)	343.191.132	-
Dolar AS (2016: AS\$153; 2015: AS\$85.000)	2.055.708	1.172.575.000
Total	28.119.928.001	16.280.793.412

15. OTHER PAYABLES (continued)

b. Details by currency are as follows:

Rupiah	
Euro (2016: Euro28,997; 2015: Euro35,434)	
Great Britain Poundsterling (2016: GBP20,789)	
US Dollar (2016: US\$153; 2015: US\$85,000)	
Total	

16. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Utang Bank Jangka Pendek		
<u>Rupiah</u>		
Entitas Anak		
PT Gelora Djaja		
Pihak ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	165.737.579.365	232.719.404.282
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45.005.857.640	45.000.262.740
PT Bank Central Asia Tbk	2.524.690.561	-
Total	213.268.127.566	277.719.667.022

Short-term Bank Loans

<u>Rupiah</u>	
Subsidiary	
PT Gelora Djaja	
Third parties	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total	

Utang Bank Jangka Panjang

<u>Rupiah</u>		
Perusahaan		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	-	294.014.907
<u>Entitas Anak</u>		
PT Gelora Djaja		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.407.634.250
Sub-total	-	4.701.649.157

Long-term Bank Loans

<u>Rupiah</u>	
The Company	
Third party	
PT Bank Central Asia Tbk	
<u>Subsidiary</u>	
PT Gelora Djaja	
Third party	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub-total	

Dikurangi utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun

<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	294.014.907
<u>Entitas Anak</u>		
PT Gelora Djaja		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.407.634.250
Sub-total	-	4.701.649.157

Less current maturities of long-term bank loans

<u>The Company</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
<u>Subsidiary</u>	
PT Gelora Djaja	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub-total	

Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun

-	-
---	---

Long-term bank loans - net of current maturities

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 tanggal 9 November 2001, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB NIAGA). Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2016 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Utang Bank Jangka Pendek

- Pinjaman Rekening Koran digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2017. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,00% - 12,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp5.857.640 dan Rp262.740.
- Pinjaman Tetap digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp90.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2017. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 9,25% - 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp45.000.000.000.

Utang Bank Jangka Panjang

- Pinjaman Investasi digunakan untuk pembelian mesin baru yang memproduksi rokok jenis *mild*, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan termasuk masa tenggang selama 6 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2016. Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas ini setelah tanggal jatuh tempo. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 12,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp4.407.634.250.

16. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Loan Agreement No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 dated November 9, 2001, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB NIAGA). The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on October 31, 2016 which extend the period of loan of the Fixed Loan and the Bank Overdraft facilities. Details are as follows:

Short-term Bank Loan

- The Bank Overdraft Credit is used for working capital with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2017. The effective interest rate for this facility is 11.00% - 12.50% per annum. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp5,857,640 and Rp262,740, respectively.
- The Fixed Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp90,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2017. The effective interest rate for this facility is 9.25% - 10.25% per annum. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp45,000,000,000.

Long-term Bank Loans

- The Credit Investment Loan is used to buy a new machine line producing mild's cigarettes with maximum credit limit amounting to Rp25,000,000,000. The loan period for this facility is 60 months and includes 6 months grace period and will mature on November 8, 2016. The Company did not renew this facility after maturity date. The effective interest rate for this facility is 12.00% per annum. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp4,407,634,250, respectively

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa:

- Mesin yang terletak di Jl. Buntaran 9, Surabaya (Catatan 12);
- Persediaan berupa tembakau dan cengkeh (Catatan 9).

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa pemberitahuan tertulis kepada CIMB NIAGA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembiayaan aset tetap;
- b. Memperoleh tambahan pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan lainnya;
- c. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- d. Menjaminkan aset tanah dan bangunan; dan
- e. Menjaminkan kepada pihak ketiga tidak terbatas pada memberikan *Corporate Guarantee*, kecuali melakukan pengesahan atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.

PT Gelora Djaja diharuskan menjaga *current ratio* minimal 1 (satu). Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 tanggal 4 Maret 2010, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 16 November 2016 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu kredit fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 14 Oktober 2017. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10% - 11% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja, penerbitan *Letter of Credit* impor untuk pembelian bahan baku (antara lain tembakau dan saus tembakau) dan suku cadang dan untuk pembiayaan utang pita cukai. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari:

16. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- *Machine located at Jl. Buntaran 9, Tandes, Surabaya (Note 12);*
- *Inventories of tobacco and cloves (Note 9).*

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written notification to CIMB NIAGA is not allowed to carry out the following activities:

- a. *Fixed asset financing;*
- b. *Obtain an additional loan from other banks or financial institution;*
- c. *Change the Company's management and shareholders' structures;*
- d. *Pledge as loan collaterals the Land and Building; and*
- e. *Pledge to third party not limited to grant Corporate Guarantee, except for endorsement of trading securities for payment or billing of other transactions which are normally done on its business operations.*

PT Gelora Djaja should maintain minimum current ratio of 1 (one). PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios are met as of consolidated statements of financial position date.

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Short-term Bank Loan

Based on Notarial Deed of J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 dated March 4, 2010, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on November 16, 2016 which extend the period of loan until October 14, 2017. The effective interest rate for this facility is 10% - 11% per annum. The facilities will be used for working capital, issuance of letter of credit for import of raw materials purchases (such as tobacco and tobacco sauce) and spare parts and to finance account payable of excises duties ribbons. The facilities of this credit are as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

- Fasilitas Omnibus (*revolving loan*) dengan nilai maksimal sebesar Rp170.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Bank Garansi sebesar Rp170.000.000.000 atau *Letter of Credit* impor sebesar AS\$17.000.000. Jangka waktu penggunaan bank garansi selama 360 hari dan untuk *Letter of Credit* impor selama 180 hari. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp39.000.000.000 dan Rp75.500.000.000.
- Kredit Rekening Koran digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja dengan nilai maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Fasilitas *Open Account Financing Import (seasonal limit)* dengan nilai maksimal sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp126.737.579.365 dan Rp157.219.404.282.

Jaminan atas fasilitas di atas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 9), piutang usaha PT Gelora Djaja dari PT Gawih Jaya (Catatan 7) dan jaminan Perusahaan dari PT Gawih Jaya.

Nilai jaminan untuk jaminan tersebut diatas sebesar 100% dari jumlah yang terhutang (*outstanding*) pinjaman berdasarkan fasilitas kredit.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *current ratio* minimum sebesar 1,25 kali, *debt to equity ratio* maksimum sebesar 2 kali, *debt service coverage ratio* minimum 1 kali dan jumlah piutang dan persediaan milik PT Gelora Djaja harus lebih besar dari jumlah utang bank.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

- Omnibus Facility (*revolving loan*) with maximum credit amounting to Rp170,000,000,000. This facility has sub-limits which are Bank Guarantee amounting to Rp170,000,000,000 or Letter of Credit for import purpose amounting to US\$17,000,000. Usage period for a bank guarantee is 360 days and for Letters of Credit for import is 180 days. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp39,000,000,000 and Rp75,500,000,000, respectively.
- Bank Overdraft Facility is used for working capital with maximum credit facility amounting to Rp5,000,000,000. As of December 31, 2016 and 2015, there is no outstanding balance on this credit facility
- Open Account Financing Import Facility (*seasonal limit*) with maximum credit amounting to Rp200,000,000,000. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp126,737,579,365 and Rp157,219,404,282, respectively.

The collaterals of the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 9), PT Gelora Djaja's trade receivables from PT Gawih Jaya (Note 7) and corporate guarantee from PT Gawih Jaya.

Total amount of the above collaterals comprises 100% from outstanding loan according to credit facilities.

Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such as current ratio minimum of 1.25 times, debt to equity ratio maximum of 2 times, debt service coverage ratio minimum of 1 time and the sum of receivables and inventories owned by PT Gelora Djaja should be more than total outstanding loan balance.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Utang Bank Jangka Panjang

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 1 Maret 2011, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin filter rokok. Fasilitas ini berlaku mulai tanggal 1 Maret 2011 atau tanggal lain sesuai perjanjian BCA dengan Perusahaan termasuk 9 bulan *grace period* dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2016. Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas ini setelah tanggal jatuh tempo. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp294.014.907.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 1 unit mesin produksi filter (AF/KDF 2 400 m/min *filter maker with hand catcher*, filter diameter 6,95 mm, panjang 120 mm) milik Perusahaan yang terletak di Surabaya beserta seluruh perlengkapannya yang tersimpan di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tidak diizinkan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa izin tertulis dari BCA, seperti :

- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi kecuali untuk kegiatan operasional sehari-hari;
- Tidak diizinkan melakukan penggabungan, pengambilalihan, maupun pembubaran; dan
- Mengubah status institusi.

Manajemen Perusahaan berpendapat ketentuan-ketentuan tersebut diatas sudah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Long-term Bank Loan

Based on Loan Agreement No. 5, dated on March 1, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for an Investment credit facility with total maximum credit of Rp5,000,000,000. The facility was used to purchase cigarette filter machine. This facility is applicable starting from March 1, 2011 or other date according to the agreement of BCA and the Company with 9 months grace period and will mature on March 1, 2016. The Company did not renew this facility after maturity date. Interest rate is 11.75% per annum. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance for this facility amounted to nil and Rp294,014,907, respectively.

The collateral of the above facility is 1 unit machine filter (AF/KDF 2 400 m/min filter maker with hand catcher, filter diameter at 6.95 mm, filter length at 120 mm) that belongs to the Company which is located in Surabaya and all the supplies which are located at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya (Note 12).

During the period of the loan, the Company is not allowed to carry out the following activities without written approval from BCA:

- Obtain an additional loan from other banks and or other financial institution;
- Lending money to other companies, including but not limited to affiliated companies except for daily operations;
- Not allowed to do merger, acquisition, and liquidation; and
- Change institutional status.

The Company's management is of the opinion that the above negative covenants were complied as of consolidated statements of financial position date.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 089/7880/KRED/KYO/00 pada tanggal 8 Desember 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perjanjian kredit tersebut telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0398/SPPK/7880/2016 pada tanggal 22 Maret 2016 untuk memperpanjang sementara jangka waktu fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2017. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11% - 11,50% per tahun. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang pinjaman ini sebesar Rp2.524.690.561.

Jaminan atas fasilitas kredit diatas berupa persediaan tembakau PT Gelora Djaja (Catatan 9).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, PT Gelora Djaja tidak diizinkan melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan berafiliasi kecuali untuk kegiatan operasional sehari-hari;
- Tidak diizinkan melakukan penggabungan, pengambilalihan, maupun pembubaran;
- Mengubah status institusi;
- Mengubah susunan dewan direksi, komisaris dan pemegang saham PT Gelora Djaja.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat ketentuan-ketentuan tersebut diatas sudah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Short-term Bank Loan

Based on Loan Agreement No. 089/7880/KRED/KYO/00 dated December 8, 2000, the Company entered into a local credit facility (overdraft) agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The agreement was amended for several times. The latest was based on Notice of Credit Agreement No. 0398/SPPK/7880/2016 dated March 22, 2016, which temporarily extends the period of loan until June 8, 2017. The effective interest rate for this facility is 11% - 11.50% per annum. This credit facility is used for working capital purposes. As of December 31, 2016, the outstanding balance for this facility amounted to Rp2,524,690,561.

The collaterals of the above credit facility are PT Gelora Djaja's tobacco inventory (Note 9).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja is not allowed to carry out the following activities without written approval from BCA, among others :

- Obtain an additional loan from other banks and or other financial institution;
- Lend money to other companies include but not limited to affiliated companies except for daily operations;
- Not allowed to do merger, acquisition, and liquidation;
- Change institutional status.
- Change the composition of PT Gelora Djaja's board of directors, commissioners and shareholders.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that the above negative covenants were complied as of consolidated statements of financial position date.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2016
Pajak penghasilan pasal 21	60.737.024
Pajak pertambahan nilai:	
Pita cukai	25.068.768.232
Masukan	10.138.008.202
Total	35.267.513.458

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2015	
	-	Income tax article 21
		Value - added taxes:
		Excise duty ribbons
		Input
Total	25.021.671.747	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2016	2015	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2) Final	172.056.406	84.619.756	Article 4 (2) - Final
Pasal 21	800.839.231	727.749.566	Tax article 21
Pasal 22	41.473.562	206.915.128	Tax article 22
Pasal 23	181.771.237	114.396.867	Tax article 23
Pasal 25	-	22.325.438	Tax article 25
Pasal 29	-	8.724.642.281	Tax article 29
Pajak pertambahan nilai	-	160.826.366	Value-added tax
Total	1.196.140.436	10.041.475.402	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Tangguhan	17.416.289	221.346.515	Deferred
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	29.182.326.250	44.876.683.000	Current
Tangguhan	1.172.947.845	1.783.800.677	Deferred
	30.355.274.095	46.660.483.677	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	29.182.326.250	44.876.683.000	Current
Tangguhan	1.190.364.134	2.005.147.192	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	30.372.690.384	46.881.830.192	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	136.662.997.252	177.962.941.779	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(124.687.234.499)	(176.308.753.699)	Income before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	38.351.118.645	26.651.979.103	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	50.326.881.398	28.306.167.183	Income before income tax expense of the Company

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2016	2015	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	12.581.720.350	7.076.541.796	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(13.411.074.833)	(7.313.481.085)	Tax effect of the Company's permanent differences
Pengaruh pajak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	846.770.772	458.285.804	Tax effect of the Company's unrecognized deferred tax asset
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	17.416.289	221.346.515	Total Income Tax Expense of the Company
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	30.355.274.095	46.660.483.677	Total Income Tax Expense of the Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	30.372.690.384	46.881.830.192	Total Income Tax Expense Consolidation

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak atau rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	136.662.997.252	177.962.941.779	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(124.687.234.499)	(176.308.753.699)	Income before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	38.351.118.645	26.651.979.103	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	50.326.881.398	28.306.167.183	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	180.557.303	(546.090.191)	Employee benefit expense
Beban penyusutan	(250.222.460)	(339.295.868)	Depreciation expense
Beda temporer	(69.665.157)	(885.386.059)	Temporary differences
Beda tetap			Permanent differences
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain	126.510.749	446.516.768	Salary, wages and other allowances
Sumbangan	41.611.664	22.353.690	Donation
Hiburan	18.101.803	8.726.339	Entertainment
Pendapatan dividen	(52.861.962.666)	(28.660.270.781)	Dividend Income
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(996.049.292)	(1.455.215.585)	Income subject to final tax
Lain-lain	27.488.411	383.965.229	Others
Beda tetap - neto	(53.644.299.331)	(29.253.924.340)	Permanent differences - net
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	(3.387.083.090)	(1.833.143.216)	Estimated taxable income (fiscal loss)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

	2016	2015
Taksira laba kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	(3.387.083.000)	(1.833.143.000)
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 22	(709.228.000)	(792.240.000)
Pajak penghasilan pasal 23	(120.000.000)	(228.000.000)
Pajak penghasilan pasal 25	-	(200.390.019)
	(829.228.000)	(1.220.630.019)
Tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan:		
Tahun sebelumnya	(4.626.416.146)	(3.405.786.127)
Tahun berjalan	(875.644.385)	(1.220.630.019)
Entitas Anak	(13.055.835.768)	(6.535.492.751)
Total (Catatan 13)	(18.557.896.299)	(11.161.908.897)
Utang pajak penghasilan badan		
Entitas Anak	-	8.724.642.281
Total	-	8.724.642.281

Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded)

Current tax expense - the Company

*Prepayments of income taxes
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25*

Claim for tax refund

*The Company:
Prior year
Current year
Subsidiary*

Total (Note 13)

Corporate income tax payables
Subsidiary

Total

Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun fiskal 2016 dan 2015 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income (fiscal loss) of the Company for fiscal years 2016 and 2015 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2015	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Ekuitas/ Charged (Credited) to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2016	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	63.609.245	(62.555.615)	-	1.053.630	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	100.923.671	45.139.326	11.763.295	157.826.292	<i>Employee benefits liability</i>
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	5.842.853.737	902.132.362	(555.425.077)	6.189.561.022	<i>Employee benefits liability</i>
Aset tetap	(1.226.366.079)	(57.552.092)	-	(1.283.918.171)	<i>Fixed assets</i>
Aset Pajak Tangguhan - Neto	4.781.020.574	827.163.981	(543.661.782)	5.064.522.773	Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	8.127.208.104	126.180.564	2.468.925.511	10.722.314.179	<i>Employee benefits liability</i>
Aset tetap	(9.128.778.944)	(2.143.708.679)	-	(11.272.487.623)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(1.001.570.840)	(2.017.528.115)	2.468.925.511	(550.173.444)	Deferred Tax Liability - Net

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2015	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss
Perusahaan		
Aset tetap	148.433.212	(84.823.967)
Liabilitas imbalan kerja	112.762.812	(136.522.548)
Entitas Anak		
Liabilitas imbalan kerja	10.888.944.548	(5.625.033.974)
Aset tetap	(7.038.472.048)	5.812.105.969
Aset Pajak Tangguhan - Neto	4.111.668.524	(34.274.520)
Entitas Anak		
Liabilitas imbalan kerja	-	7.157.906.272
Aset tetap	-	(9.128.778.944)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	-	(1.970.872.672)

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp1.305.056.577 dan Rp458.285.804 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.220.226.306 dan Rp1.833.143.216 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Rugi pajak Perusahaan akan kadaluwarsa antara tahun 2020 hingga 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp356.739.025 dan Rp356.097.516 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Galan Gelora Djaja, entitas anak, masing-masing sebesar Rp1.426.956.098 dan Rp1.424.590.065 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

f. Ketetapan Pajak

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp46.416.385 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan, namun saat ini Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 13).

17. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Ekuitas/ Charged (Credited) to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2016	
The Company				
Fixed assets		-	63.609.245	
Employee benefits liability		124.683.407	100.923.671	
Subsidiary				
Employee benefits liability		578.943.163	5.842.853.737	
Fixed assets		-	(1.226.366.079)	
Deferred Tax Assets - Net	703.626.570	703.626.570	4.781.020.574	
Subsidiary				
Employee benefits liability		969.301.832	8.127.208.104	
Fixed assets		-	(9.128.778.944)	
Deferred Tax Liability - Net	969.301.832	969.301.832	(1.001.570.840)	

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company did not provide deferred tax asset amounting to Rp1,305,056,577 and Rp458,285,804, respectively for accumulated tax loss of the Company amounting to Rp5,220,226,306 and Rp1,833,143,216, respectively since the Company expects that deferred tax asset will not be utilized. The tax losses of the Company will expire on periods between 2020 and 2021.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group did not provide deferred tax asset amounting to Rp356,739,025 and Rp356,097,516 respectively, for accumulated tax loss carry forward from PT Galan Gelora Djaja, a subsidiary, amounting to Rp1,426,956,098 and Rp1,424,590,065, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized.

f. Tax Assessments

Company

For the year ended December 31, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes for fiscal year 2014 amounting to Rp46,416,385 which has been paid by the Company, however, currently the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets -Estimated claim for tax refund" (Note 13).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2013 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp1.424.708.886. Atas SKPLB di atas, Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 sejumlah Rp1.259.520.471 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan, namun saat ini Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 13).

PT Gelora Djaja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, PT Gelora Djaja menerima Surat Hasil Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyatakan sebagai berikut:

- Kurang bayar atas PPh pasal 21 untuk tahun pajak 2013 sejumlah Rp228.611.
- Kurang bayar atas PPh pasal 23 untuk tahun pajak 2011 sejumlah Rp4.193.190.
- Kurang bayar atas PPN untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sejumlah Rp25.487.032.

Atas hasil pemeriksaan di atas, PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp29.908.833 yang dicatat sebagai bagian Beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, PT Gelora Djaja menerima Surat Hasil Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyatakan sebagai berikut:

- Kurang bayar atas PPh pasal 29 untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sejumlah Rp1.358.540.750.
- Kurang bayar atas PPh pasal 21 untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sejumlah Rp176.856.813.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments (continued)

Company (continued)

For the year ended December 31, 2015, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2013 from the Directorate General of Taxes amounting to Rp1,424,708,886. For the above SKPLB received, the Company did not appeal an objection to the assessment and received the payment of that SKPLB.

On April 10, 2014, The Company received Underpayment Tax Assessment Letter of Income Taxes for fiscal year 2012 amounting to Rp1,259,520,471, which has been paid by the Company, however, currently the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund -" (Note 13).

PT Gelora Djaja

For the year ended December 31, 2016, PT Gelora Djaja received Tax Audit Result Letter from the Directorate General of Taxes, as follows:

- Underpayment on Income Taxes Article 21 for fiscal year 2013 amounting to Rp228,611.
- Underpayment on Income Taxes Article 23 for fiscal year 2011 amounting to Rp4,193,190.
- Underpayment on VAT for fiscal year 2011 and 2012 amounting to Rp25,487,032.

For the above Tax Audit Result, PT Gelora Djaja did not appeal an objection to these assessments and paid the amount Rp29,908,833 which were recorded as part of Other expenses for the year ended December 31, 2016.

For the year ended December 31, 2015, PT Gelora Djaja received Tax Audit Result Letter from the Directorate General of Taxes, as follows:

- Underpayment on Income Taxes Article 29 for fiscal year 2011 and 2012 amounting to Rp1,358,540,750.
- Underpayment on Income Taxes Article 21 for fiscal year 2011 and 2012 amounting to Rp176,856,813.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Gelora Djaja (lanjutan)

- Kurang bayar atas PPh pasal 23 untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sejumlah Rp192.258.830.
- Kurang bayar atas PPh pasal 4 (2) untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sejumlah Rp97.020.567.
- Kurang bayar atas PPN untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sejumlah Rp5.905.059.606.
- Kurang bayar atas PPh pasal 26 untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sejumlah Rp242.015.

Atas hasil pemeriksaan di atas, PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp7.729.978.581 yang dicatat sebagai bagian Beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

g. Pengampunan Pajak

Pada bulan Desember 2016, PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 27 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp4.046.021.780 dan Rp1.030.725.000. PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya membayar uang tebusan masing-masing sebesar Rp121.380.653 dan Rp30.921.750 pada tanggal 22 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments (continued)

PT Gelora Djaja (continued)

- Underpayment on Income Taxes Article 23 for fiscal year 2011 and 2012 amounting to Rp192,258,830.
- Underpayment on Income Taxes Article 4 (2) for fiscal year 2011 and 2012 amounting to Rp97,020,567.
- Underpayment on VAT for fiscal year 2011 and 2012 amounting to Rp5,905,059,606.
- Tax Collection Letter of Income Taxes Article 26 for fiscal year 2012 amounting to Rp242,015.

For the above Tax Audit Result, PT Gelora Djaja did not appeal an objection to these assessments and paid the amount Rp7,729,978,581 which were recorded as part of Other expenses for the year ended December 31, 2015.

g. Tax Amnesty

In December 2016, PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated December 27, 2016, with amounts recognized as tax amnesty asset amounting to Rp4,046,021,780 and Rp1,030,725,000, respectively. PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya paid the related redemption money amounting to Rp121,380,653 and Rp30,921,750, respectively on December 22, 2016, which were charged to the current year profit or loss.

18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016
Upah dan pesangon	5.535.979.605
Bunga	682.947.360
Operasional dan utilitas	662.657.233
Asuransi dan ekspedisi	356.289.812
Jasa tenaga ahli	321.790.000
Jamsostek dan kesehatan	220.358.184
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	234.833.932
Total	8.014.856.126

18. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2015	
	4.762.445.050	Wages and severance
	1.160.713.183	Interests
	769.929.840	Operational and utilities
	259.923.179	Insurance and expedition
	310.400.000	Professional fee
	389.334.527	Social security and medical
	349.098.523	Others (each below Rp100 million)
Total	8.001.844.302	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp42.772.800 dan Rp399.590.982 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account pertains to advance payments made by customers amounting to Rp42,772,800 and Rp399,590,982 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2017 dan 18 Februari 2016.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 is calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its report dated March 20, 2017 and February 18, 2016, respectively.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	9% (2015:9%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1-39 tahun/years old : 5% menurun secara linear dari 5% hingga 0%/ linearly decreased from 5% to 0% Di atas 55 tahun/years old : 0%	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	56.283.942.043	44.006.829.433	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	11.587.874.838	9.345.921.346	Current year employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(7.294.065.831)	(3.760.522.343)	Current year employee benefit payments
Beban komprehensif lain tahun berjalan	7.701.054.917	6.691.713.607	Current year other comprehensive expense
Saldo Akhir Tahun	68.278.805.967	56.283.942.043	Balance at End of the Year

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	56.283.942.043	44.006.829.433	Balance at the beginning of the year
Beban jasa kini	6.447.283.076	5.326.694.487	Current service cost
Beban bunga	5.140.591.762	4.019.226.859	Interest cost
Pembayaran manfaat	(7.294.065.831)	(3.760.522.343)	Benefits paid
Perubahan asumsi aktuarial	(13.461.053.748)	(3.122.340.292)	Change in actuarial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	21.162.108.665	9.814.053.899	Effect of experience adjustment
Saldo Akhir Tahun	68.278.805.967	56.283.942.043	Balance at End of the Year

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense are as follows:

	2016	2015	
Beban jasa kini	6.447.283.076	5.326.694.487	Current service cost
Beban bunga	5.140.591.762	4.019.226.859	Interest cost
Neto	11.587.874.838	9.345.921.346	Net

Analisa umur liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of employee benefit liabilities as of December 31, 2016 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	2.001.598.984	6.975.122.321	15.500.072.440	43.802.012.222	68.278.805.967	Employee benefits liability

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions is as follow:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on employee benefit liabilities			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(6.570.762.284)	7.653.516.391	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	7.761.743.319	(6.767.361.873)	Salary growth rate

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2016 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapura	472.018.070	22,48%	47.201.807.000	Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapore
Ronald Walla (Direktur Utama)	208.551.191	9,93%	20.855.119.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	208.551.191	9,93%	20.855.119.100	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Indahwati Widjajadi (Komisaris)	160.350.820	7,64%	16.035.082.000	Indahwati Widjajadi (Commissioner)
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	152.738.830	7,27%	15.273.883.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
PT Union Sampoerna	108.000.000	5,14%	10.800.000.000	PT Union Sampoerna
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	593.623.878	28,27%	59.362.387.800	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholding structure as of December 31, 2015 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapura	472.018.070	22,48%	47.201.807.000
Ronald Walla (Direktur Utama)	203.651.770	9,70%	20.365.177.000
Stephen Walla	203.651.770	9,70%	20.365.177.000
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000
Indahwati Widjajadi (Komisaris)	160.350.820	7,64%	16.035.082.000
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	152.738.830	7,26%	15.273.883.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	711.422.720	33,88%	71.142.272.000
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 67 tanggal 18 Mei 2016, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp52.496.844.000 atau Rp25 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2016.

Based on Notarial Deed No. 67 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 18, 2016, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp52,496,844,000 or Rp25 per share to Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated May 30, 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 53 tanggal 20 Mei 2015, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp28.348.295.760 atau Rp13,50 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 1 Juni 2015.

Based on Notarial Deed No. 53 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 20, 2015, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp28,348,295,760 or Rp13.50 per share to Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 1, 2015.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Appropriation of Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 67 tanggal 18 Mei 2016, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2016, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2015.

Based on Notarial Deed No. 67 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 18, 2016, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 18, 2016, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2015 consolidated comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 53 tanggal 20 Mei 2015, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2015, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2014.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 53 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 20, 2015, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 20, 2015, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2014 consolidated comprehensive income.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	346.479.100.000	346.479.100.000
Biaya emisi saham	(42.851.636.768)	(42.851.636.768)
Neto	303.627.463.232	303.627.463.232

Excess of the initial public offering share price over par value
Share issuance costs

Net

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account consists of:

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Gelora Djaja	1.128.117.985	1.064.570.887
PT Gawih Jaya	131.317.852	142.333.503
Total	1.259.435.837	1.206.904.390

PT Gelora Djaja
PT Gawih Jaya

Total

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	1.206.904.390	1.076.755.715
Laba komprehensif tahun berjalan	121.937.127	169.550.959
Pembagian dividen	(69.405.680)	(39.402.284)
Saldo akhir	1.259.435.837	1.206.904.390

Beginning balance
Comprehensive income for the year
Dividend distribution

Ending balance

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Penjualan kepada pihak ketiga	1.705.226.069.907	1.857.771.531.746
Retur penjualan	(19.430.539.290)	(18.351.956.790)
Penjualan - Neto	1.685.795.530.617	1.839.419.574.956

Sales to third parties
Sales return

Net Sales

24. NET SALES

This account consists of:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

24. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

24. NET SALES (continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015, there are no sales to individual customers exceeding 10% of total net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pemakaian bahan baku dan pembantu	359.693.588.939	405.977.595.924
Pemakaian pita cukai	517.422.282.553	612.379.739.127
Tenaga kerja langsung	84.614.934.205	72.187.458.254
Beban overhead	107.924.641.251	98.538.156.921
Beban Produksi	1.069.655.446.948	1.189.082.950.226
Persediaan barang proses :		
Persediaan awal	21.725.865.933	17.726.304.079
Persediaan akhir	(27.111.715.189)	(21.725.865.933)
Beban Pokok Produksi	1.064.269.597.692	1.185.083.388.372
Persediaan barang jadi :		
Persediaan awal	101.772.148.180	115.121.536.919
Pembelian	124.194.641.296	80.994.556.758
Persediaan akhir	(113.742.587.510)	(101.772.148.180)
Beban Pokok Penjualan	1.176.493.799.658	1.279.427.333.869

Raw and supporting material used
Excise duty ribbons used
Direct labor
Factory overhead

Cost of Production

Work-in-process inventory :
At beginning of year
At the end of year

Cost of Goods Manufactured

Finished goods :
At beginning of year
Purchases
At the end of year

Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015.

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Beban Penjualan		
Promosi dan iklan	74.759.713.791	59.093.826.965
Gaji dan honor	49.166.143.477	52.215.465.034
Pengurusan dan perijinan	22.294.390.590	19.998.770.865
Percetakan dan perlengkapan	18.842.113.922	16.025.362.000
Tunjangan	7.260.941.560	6.787.364.287
Bahan bakar minyak dan parkir	6.767.803.997	7.827.756.160
Sewa	6.179.289.176	6.291.044.466
Transportasi dan akomodasi	5.322.410.811	6.122.124.305
Ekspedisi	5.254.092.710	6.813.909.768
Tunjangan hari raya	5.045.554.712	4.717.907.355
Penyusutan (Catatan 12)	4.666.338.254	4.490.509.121
Jamsostek	4.469.615.078	3.119.623.003
Jasa pihak eksternal	3.799.108.775	10.496.565.613
Pemeliharaan	1.934.886.920	1.672.479.007
Asuransi	1.540.425.121	1.840.225.216
Pesangon	937.907.933	739.812.599

Selling Expenses
Promotion and advertising
Salary and honorarium
Permit and licenses
Printing and supplies
Allowances
Fuel and parking
Rental
Transportation and accommodation
Expedition
Thirteenth month salaries
Depreciation (Note 12)
Jamsostek
Outsource services
Maintenance
Insurance
Severance

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2016	2015
Pajak bangunan	766.312.867	685.420.264
Piutang tak tertagih	499.825.182	1.721.522.753
Rugi material	-	4.745.124.906
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	4.524.592.931	2.722.530.216
Sub-total	224.031.467.807	218.127.343.903
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan honor	67.361.758.721	61.688.478.812
Jasa pihak eksternal dan biaya tenaga ahli	10.982.548.072	10.460.513.874
Tunjangan hari raya dan gratifikasi	10.435.667.445	9.102.174.043
Penyusutan (Catatan 12)	9.630.531.118	7.947.751.169
Sewa	6.415.936.292	6.010.657.664
Tunjangan	6.037.694.006	6.141.717.368
Biaya software	5.903.580.465	4.762.153.078
Jamsostek	5.048.885.559	3.366.137.293
Pemeliharaan	3.503.516.694	5.754.755.940
Perjalanan dinas	3.426.064.009	3.325.311.217
Riset dan pengembangan	3.057.413.541	3.721.860.047
Telekomunikasi	2.454.257.209	2.160.793.565
Listrik, air, minyak dan gas	2.416.445.804	2.470.746.786
Perijinan	2.223.732.261	1.394.210.966
Pesangon karyawan	1.525.550.153	1.060.251.984
Perlengkapan kantor	1.455.869.195	1.869.187.744
Rumah tangga kantor	1.264.601.643	1.246.199.344
Pajak bumi dan bangunan dan kendaraan	1.105.551.374	1.203.168.674
Pos, fotokopi dan koran	820.847.006	843.923.350
Langganan dan iuran	563.963.118	533.550.551
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	5.252.158.405	6.081.142.049
Sub-total	150.886.572.090	141.144.685.518
Total	374.918.039.897	359.272.029.421

*Property tax
Receivables Write - Off
Material losses
Others (each below Rp500 million)*

Sub-total
General and Administrative Expenses
*Salaries and honorarium
Outsource services and professional fees
Thirteenth month salaries and gratuities
Depreciation (Note 12)
Rent
Allowances
Software expenses
Jamsostek
Maintenance
Official travel
Research and development
Telecommunication
Utilities
License
Severance
Office supplies
Office expenses

Property and Vehicle tax
Postal, photocopy and newspaper
Subscription and fees
Others (each below Rp500 million)*

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

- *Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

	2016	2015	
Aset Keuangan			<i>Financial assets</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	60.923.942.562	91.875.822.118	<i>Cash and cash equivalents</i>
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	1.251.061.646	<i>Restricted cash equivalent</i>
Piutang usaha	63.044.844.590	62.343.695.804	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.229.551.482	1.233.192.566	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain (uang jaminan)	334.003.062	226.867.062	<i>Other asset (security deposits)</i>
Tersedia untuk dijual:			<i>Available-for-sale:</i>
Investasi jangka pendek	16.386.553.412	16.181.408.514	<i>Short-term investments</i>
Total	141.918.895.108	173.112.047.710	Total
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>
Utang bank jangka pendek	213.268.127.566	277.719.667.022	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	43.069.936.131	24.560.531.325	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	28.119.928.001	16.280.793.412	<i>Other payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.014.856.126	8.001.844.302	<i>Accrued liabilities</i>
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	4.701.649.157	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Total	292.472.847.824	331.264.485.218	Total

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengharuskan pelanggan memberikan Bank Garansi untuk menghindari resiko kredit tak tertagih. Bank Garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp27.344.063.200 dan Rp25.538.913.098 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk. The Group requires customers to provide Bank Guarantee in order to avoid uncollectible credit risk. Bank Guarantees from customers amounted to Rp27,344,063,200 and Rp25,538,913,098, as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2016:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	60.923.942.562	-	-	60.923.942.562	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	43.698.802.552	19.346.042.038	-	63.044.844.590	Trade receivables
Piutang lain-lain	747.752.948	481.798.534	-	1.229.551.482	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	334.003.062	-	-	334.003.062	Other assets (security deposits)
Investasi jangka pendek	16.386.553.412	-	-	16.386.553.412	Short-term investments
Total	122.091.054.536	19.827.840.572	-	141.918.895.108	Total

	Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha	15.342.039.019	2.130.067.051	1.873.935.968	19.346.042.038	Trade receivables
Piutang lain-lain	243.864.207	191.312.698	46.621.629	481.798.534	Other receivables
Total	15.585.903.226	2.321.379.749	1.920.557.597	19.827.840.572	Total

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

	2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	43.069.936.131	43.069.936.131	-
Utang lain-lain	28.119.928.001	28.119.928.001	-
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.014.856.126	8.014.856.126	-
Utang bank	213.268.127.566	213.268.127.566	-
Total	292.472.847.824	292.472.847.824	-

Financial Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Bank loans
Total

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

	2016		
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang bank	213.268.127.566	-	213.268.127.566
	2015		
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang bank	282.421.316.179	-	282.421.316.179

Bank loans

Bank loans

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2016 and 2015.

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.239 juta terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing adalah utang usaha terutama atas pembelian tembakau dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset (Liabilitas)		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	16.712	224.541.089
Euro	26.446	374.510.687
Piutang usaha		
Dolar AS	9.332	125.381.393
Utang usaha		
Dolar AS	187.058	(2.513.316.789)
Utang lain-lain		
Euro	28.997	(410.646.092)
GBP	20.789	(343.191.132)
Dolar AS	153	(2.055.708)
Liabilitas moneter - neto		(2.544.776.552)

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2016, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp1,239 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade payables for its purchases of tobacco in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

Assets (Liabilities)
Cash and cash equivalents
US Dollar
Euro
Trade receivables
US Dollar
Trade payables
US Dollar
Other payables
Euro
GBP
US Dollar
Net monetary liabilities

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 27 Maret 2017 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp13.314 untuk 1 Dollar AS, Rp14.440 untuk 1 Euro dan Rp16.668 untuk 1 Poundsterling, liabilitas neto moneter Grup akan menurun sebesar Rp15,7 juta.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp254.477.655, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang usaha dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp254.477.655.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga. Tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Estimasi Nilai Wajar

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2016 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 27, 2017 (date of completion of the consolidated financial statements), which are Rp13,314 to US Dollar 1, Rp14,440 to Euro 1 and Rp16,668 to Poundsterling 1 the Group's net monetary liabilities will decrease approximately by Rp15.7 million.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2016, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp254,477,655 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade payables denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp254,477,655 lower.

Commodity Price Risks

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties. There is no formal forward commodity purchase contract entered by the Group as of December 31, 2016 and 2015.

b. Fair Value Estimation

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

b. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mengklasifikasikan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada Tingkat 1 hirarki nilai wajar. Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan. Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Fair Value Estimation (continued)

- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

As of December 31, 2016 and 2015, the Group classifies AFS financial assets under Level 1 of the fair value hierarchy. During the reporting period ended December 31, 2016 and 2015, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

c. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of AFS financial asset that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date. Long-term bank loans are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and whose fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**c. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

	2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	60.923.942.562	60.923.942.562
Piutang usaha	63.044.844.590	63.044.844.590
Piutang lain-lain	1.229.551.482	1.229.551.482
Aset lain-lain (uang jaminan)	334.003.062	334.003.062
Tersedia untuk dijual:		
Investasi jangka pendek	16.386.553.412	16.386.553.412
Total	141.918.895.108	141.918.895.108
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	213.268.127.566	213.268.127.566
Utang usaha	43.069.936.131	43.069.936.131
Utang lain-lain	28.119.928.001	28.119.928.001
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.014.856.126	8.014.856.126
Total	292.472.847.824	292.472.847.824

Financial assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other asset (security deposits)
Available-for-sale:
Short-term investments

Total

Financial Liabilities

Financial liabilities at amortized cost:
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities

Total

	2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	91.875.822.118	91.875.822.118
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.251.061.646	1.251.061.646
Piutang usaha	62.343.695.804	62.343.695.804
Piutang lain-lain	1.233.192.566	1.233.192.566
Aset lain-lain (uang jaminan)	226.867.062	226.867.062
Tersedia untuk dijual:		
Investasi jangka pendek	16.181.408.514	16.181.408.514
Total	173.112.047.710	173.112.047.710
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	277.719.667.022	277.719.667.022
Utang usaha	24.560.531.325	24.560.531.325
Utang lain-lain	16.280.793.412	16.280.793.412
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.001.844.302	8.001.844.302
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.701.649.157	4.701.649.157
Total	331.264.485.218	331.264.485.218

Financial assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Restricted cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other asset (security deposits)
Available-for-sale:
Short-term investments

Total

Financial Liabilities

Financial liabilities at amortized cost:
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Current maturities of
long-term bank loans

Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

d. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 0,37 dan 0,42.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

d. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to 0.37 and 0.42, respectively.

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

	2016				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	1.394.764.945.912	1.734.303.066.848	(1.443.272.482.143)	1.685.795.530.617	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.077.788.547.857	1.550.488.577.965	(1.451.783.326.164)	1.176.493.799.658	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	316.976.398.055	183.814.488.883	8.510.844.021	509.301.730.959	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	119.160.009.312	104.871.458.495	-	224.031.467.807	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	98.255.419.203	58.631.152.887	(6.000.000.000)	150.886.572.090	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	217.415.428.515	163.502.611.382	(6.000.000.000)	374.918.039.897	Total Operating Expenses
LABA USAHA	99.560.969.540	20.311.877.501	14.510.844.021	134.383.691.062	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	52.861.962.666	-	(52.861.962.666)	-	Cash dividend income
Laba penjualan aset tetap	2.270.704.700	1.175.104.863	-	3.445.809.563	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga	1.267.484.320	818.242.439	-	2.085.726.759	Interest income
Beban bunga	(12.260.592.973)	-	-	(12.260.592.973)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(55.984.694)	5.399.528	-	(50.585.166)	Foreign exchange gain (loss) - net
Lain-lain - neto	8.674.395.358	384.552.649	-	9.058.948.007	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	52.757.969.377	2.383.299.479	(52.861.962.666)	2.279.306.190	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	152.318.938.917	22.695.176.980	(38.351.118.645)	136.662.997.252	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	22.318.733.500	6.863.592.750	-	29.182.326.250	Current
Tangguhan	2.034.944.404	(844.580.270)	-	1.190.364.134	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	24.353.677.904	6.019.012.480	-	30.372.690.384	Income Tax Expense - Net
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	127.965.261.013	16.676.164.500	(38.351.118.645)	106.290.306.868	TOTAL INCOME FOR THE YEAR

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

2016					
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(219.275.613)	(344.579.489)	-	(563.855.102)	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(9.922.755.225)	2.221.700.308	-	(7.701.054.917)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	2.480.688.806	(555.425.077)	-	1.925.263.729	Related income tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	(7.661.342.032)	1.321.695.742	-	(6.339.646.290)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	120.303.918.981	17.997.860.242	(38.351.118.645)	99.950.660.578	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.680.408.356.653	273.629.807.481	(600.404.031.859)	1.353.634.132.275	Segment assets
Liabilitas segmen	319.214.676.406	160.435.989.680	(117.109.925.615)	362.540.740.471	Segment liabilities
Penyusutan	43.737.149.790	7.353.360.727	-	51.090.510.517	Depreciation
Segmen Geografis					Geographical Segment
	Indonesia	Di luar Indonesia/ Outside Indonesia		Total	
Penjualan neto					Net sales
Rokok	1.598.787.682.273	3.302.304.075		1.602.089.986.348	Cigarette
Filter dan Oriented polypropylene	82.484.939.958	1.220.604.311		83.705.544.269	Filter and Oriented polypropylene
Total	1.681.272.622.231	4.522.908.386		1.685.795.530.617	Total
2015					
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	1.565.431.411.255	1.908.577.896.708	(1.634.589.733.007)	1.839.419.574.956	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.207.651.898.061	1.696.973.460.492	(1.625.198.024.684)	1.279.427.333.869	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	357.779.513.194	211.604.436.216	(9.391.708.323)	559.992.241.087	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	100.544.809.568	117.582.534.335	-	218.127.343.903	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	96.452.255.605	56.092.429.913	(11.400.000.000)	141.144.685.518	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	196.997.065.173	173.674.964.248	(11.400.000.000)	359.272.029.421	Total Operating Expenses
LABA USAHA	160.782.448.021	37.929.471.968	2.008.291.677	200.720.211.666	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	28.660.270.781	-	(28.660.270.781)	-	Cash dividend income
Pendapatan bunga	1.678.849.063	782.575.415	-	2.461.424.478	Interest income
Laba penjualan aset tetap	811.552.504	856.686.149	-	1.668.238.653	Gain on sale of fixed assets
Beban bunga	(18.700.322.445)	-	-	(18.700.322.445)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	(1.827.418.317)	(109.486)	-	(1.827.527.803)	Foreign exchange loss - net
Lain-lain - neto	(7.905.884.670)	1.546.801.900	-	(6.359.082.770)	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	2.717.046.916	3.185.953.978	(28.660.270.781)	(22.757.269.887)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	163.499.494.937	41.115.425.946	(26.651.979.104)	177.962.941.779	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

2015					
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	34.073.947.250	10.802.735.750	-	44.876.683.000	Current
Tangguhan	2.488.562.380	(483.415.188)	-	2.005.147.192	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	36.562.509.630	10.319.320.562	-	46.881.830.192	Income Tax Expense - Net
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	126.936.985.307	30.796.105.384	(26.651.979.104)	131.081.111.587	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(242.297.705)	(113.752.755)	-	(356.050.460)	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(4.375.940.953)	(2.315.772.654)	-	(6.691.713.607)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	1.093.985.238	578.943.164	-	1.672.928.402	Related income tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	(3.524.253.420)	(1.850.582.245)	-	(5.374.835.665)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	123.412.731.887	28.945.523.139	(26.651.979.104)	125.706.275.922	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.683.592.251.525	315.789.592.741	(656.681.798.875)	1.342.700.045.391	Segment assets
Liabilitas segmen	364.292.189.281	193.575.723.814	(158.876.848.610)	398.991.064.485	Segment liabilities
Penyusutan	37.231.278.245	6.242.791.315	-	43.474.069.560	Depreciation
Segmen Geografis					Geographical Segment
	Indonesia	Di luar Indonesia/ Outside Indonesia		Total	
Penjualan neto					Net sales
Rokok	1.755.943.301.410	7.622.335.095		1.763.565.636.505	Cigarette
Filter dan Oriented polypropylene	74.150.426.037	1.703.512.414		75.853.938.451	Filter and Oriented polypropylene
Total	1.830.093.727.447	9.325.847.509		1.839.419.574.956	Total

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

a. Earnings per share is calculated as follows:

	2016	2015
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	50,56	62,34

Basic earnings per share
attributable to equity holders
of the parent entity

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

29. LABA PER SAHAM (lanjutan)

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016
Jumlah saham	2.099.873.760

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2016
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	106.159.268.686

d. Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

29. EARNINGS PER SHARE (continued)

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share are as follows:

	2015	
2.099.873.760		Number of shares

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	2015	
130.904.874.355		Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

d. Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

30. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Grup yang signifikan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 5 Oktober 2010, PT Gawih Jaya (GJ), Entitas Anak, melakukan perjanjian distribusi dengan PT Japan Tobacco International Indonesia (JTII), dimana GJ ditunjuk sebagai "non-exclusive distributor" untuk rokok merk "Mild Seven" untuk dijual di Pulau Jawa, Indonesia, dengan fokus di kota-kota utama seperti Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Yogyakarta dan Semarang. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2010 dengan jangka waktu 2 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2012. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun kedepan, kecuali salah satu pihak menerima surat pemberitahuan penghentian dari pihak yang lain tidak kurang dari enam bulan sebelum kontrak berakhir.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Group's significant agreements are as follows:

On October 5, 2010, PT Gawih Jaya (GJ), a Subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Japan Tobacco International Indonesia (JTII), whereby GJ is appointed as "non-exclusive distributor" for cigarettes bearing the "Mild Seven" trademark for resale in Java Island, Indonesia, with focusing in main cities such as Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Yogyakarta and Semarang. The agreement was effective from November 1, 2010 and remains to be in effect for a term of 2 years, expiring on October 31, 2012. This agreement is automatically renewed for successive terms of one year, unless either party receives a termination notice from the other not less than six months prior to the expiry of the current term.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 2015, PT Galan Gelora Djaja (GGD), Entitas Anak, melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT JT International Netherlands B.V atas suatu bagian dari Estat yang mencakup 2 gudang, bangunan kantor dan suatu area untuk peralatan dan pembangkit listrik. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut adalah Rp1.600.000.000 dan berlaku untuk 12 bulan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

On November 16, 2015, PT Galan Gelora Djaja (GGD), a Subsidiary, entered into a rent agreement with PT JT International Netherlands B.V), for a portion of the Estate comprising two warehouses, an office building and an area for utilities and generator. Rental fee for this agreement amounted to Rp1,600,000,000 and valid for 12 months.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan sewa aset tetap.

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consist of trade payables, other payables and rental of fixed assets.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2016	2015	2016	2015	
Utang Usaha (Catatan 14)					Trade Payables (Note 14)
PT Putri Gelora Jaya	1.066.713.339	1.348.917.316	0,30%	0,34%	PT Putri Gelora Jaya
PT Jamu Iboe Jaya	7.150.000	-	0,00%	-	PT Jamu Iboe Jaya
Total	1.073.863.339	1.348.917.316	0,30%	0,34%	Total
Utang Lain-lain (Catatan 15)					Other Payables (Note 15)
PT Jaya Mobilindo	80.086.000	101.304.800	0,02%	0,03%	PT Jaya Mobilindo
Ria Cendana	23.630.022	-	0,01%	-	Ria Cendana
PT Padi Internet	2.354.400	-	0,00%	-	PT Padi Internet
Mojopahit Agro Lestari	1.620.000	-	0,00%	-	Mojopahit Agro Lestari
PT Putri Gelora Jaya	-	719.921.714	0,00%	0,18%	PT Putri Gelora Jaya
Total	107.690.422	821.226.514	0,03%	0,21%	Total

- a. Pada tahun 2015, Perusahaan menyewa ruangan lantai 3 dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp432.000.000.

- a. In 2015, the Company entered into space rental agreement of the third floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/ Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement starting from January 1, 2015 until December 31, 2015 amounting to Rp432,000,000.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016 dengan nilai sewa sebesar Rp453.600.000.

The lease agreement above was extended and is valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 amounting to Rp453,600,000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp453.600.000 dan Rp432.000.000 atau sebesar 3,6% dan 3,7% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Total rental expense amounted to Rp453,600,000 and Rp432,000,000 or 3.6% and 3.7%, respectively, of total rental expense for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa tanah dan bangunan dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2015, menjadi sebagai berikut:
- Jl. Mampang Prapatan Blok A No. 1-2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp132.000.000,
 - Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp237.600.000,
 - Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp118.800.000,
 - Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa sebesar Rp145.200.000,
 - Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa Rp92.400.000.

Nilai sewa tersebut sudah termasuk PPN.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2016, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp249.480.000,
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp130.680.000,
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa sebesar, Rp152.460.000
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa Rp101.640.000.

Dimana perjanjian sewa di Jl. Mampang Prapatan Blok A No. 1-2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp36.300.000 telah diperpanjang hingga 31 Maret 2016.

Nilai sewa tersebut sudah termasuk PPN.

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement of land and building with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2012 until December 31, 2012. The lease agreement was extended and is valid until December 31, 2015, as follows:

- Jl. Mampang Prapatan Blok A No. 1-2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta amounting to Rp132,000,000,
- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta amounting to Rp237,600,000,
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp118,800,000,
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah amounting to Rp145,200,000,
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung amounting to Rp92,400,000.

The rental fees mentioned above includes VAT.

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2016, as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta amounting to Rp249,480,000,
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp130,680,000,
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah amounting to Rp152,460,000,
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung amounting to Rp101,640,000.

Whereas the lease agreement at Jl. Mampang Prapatan Blok A No. 1-2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta amounting to Rp36,300,000 was only extended until March 31, 2016.

The rental fees mentioned above includes VAT.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

PT Gawih Jaya juga menyewa ruangan di lantai dasar dan lantai 2 dari gedung di Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya dari PT Bumi Inti Makmur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, dengan nilai sewa sebesar Rp686.400.000 (termasuk PPN).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2016 dengan nilai sewa sebesar Rp720.720.000 (termasuk PPN).

PT Gawih Jaya juga menyewa bangunan di Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp132.000.000 (termasuk PPN).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2016 dengan nilai sewa sebesar Rp159.720.000 (termasuk PPN).

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp1.551.000.000 dan Rp1.544.400.000 atau sebesar 12,3% dan 12,6% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- c. PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai dasar dan lantai 2 dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, dengan nilai sewa sebesar Rp624.000.000 (belum termasuk PPN).

PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai 1 dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, dengan nilai sewa sebesar Rp655.200.000 (belum termasuk PPN).

Pada tahun 2015, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

PT Gawih Jaya also entered into rental space agreement on ground and second floor of building located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya from PT Bumi Inti Makmur. The rental agreement starting from January 1, 2015 until December 31, 2015 has a total rental payment amounting to Rp686,400,000 (VAT included).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2016 amounting to Rp720,720,000 (VAT included).

PT Gawih Jaya also entered into rent agreement of building located at Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2015 until December 31, 2015 amounting to Rp132,000,000 (VAT included).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2016 amounting to Rp159,720,000 (VAT included).

Total rental expense amounted to Rp1,551,000,000 and Rp1,544,400,000 respectively or 12.3% and 12.6%, respectively of total rental expense for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

- c. PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the Ground and Second floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement starting from January 1, 2015 until December 31, 2015 has a total rental payment amounting to Rp624,000,000 (VAT excluded).

PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement starting from January 1, 2016 until December 31, 2016 has a total rental payment amounting to Rp655,200,000 (VAT excluded).

In 2015, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details are as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp250.000.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp204.000.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Pada tahun 2016, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp250.000.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp214.200.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Pada tahun 2015, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, dengan nilai sewa sebesar Rp96.000.000

Pada tahun 2016, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, dengan nilai sewa sebesar Rp100.800.000

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp1.228.200.000 dan Rp1.174.000.000 atau sebesar 9,8% dan 10% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- d. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap dari Ronald Walla berupa tanah dan bangunan gedung Perkantoran berlokasi di Jl. Raya Darmo No. 42-44, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp120.000.000, berlaku untuk satu tahun sejak tanggal 1 November 2011 sampai dengan 31 Oktober 2012 dan diperpanjang selama

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp250,000,000 (VAT excluded) for the period from January 1, until December 31, 2015;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp204,000,000 (VAT excluded) for the period from January 1, until December 31, 2015.

In 2016, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details are as follows:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp250,000,000 (VAT excluded) for the period from January 1, until December 31, 2016;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp214,200,000 (VAT excluded) for the period from January 1, until December 31, 2016.

In 2015, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2015 until December 31, 2015, amounting to Rp96,000,000

In 2016, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2016 until December 31, 2016, amounting to Rp100,800,000

Total rental expense amounted to Rp1,228,200,000 and Rp1,174,000,000 or 9.8% and 10% of total rental expense for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

- d. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement with Ronald Walla of land and Office Building located at Jl. Raya Darmo No. 42-44, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya, amounting to Rp120,000,000 valid for one year starting from November 1, 2011 until October 31, 2012 and was extended for one more year until October 31, 2013. The lease agreement was

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

satu tahun lagi sampai tahun 31 Oktober 2013. Perjanjian tersebut kembali diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 dengan nilai sewa masing-masing sebesar Rp198.450.000 dan Rp189.000.000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp198.450.000 dan Rp189.000.000 atau 1,6% dan 1,5% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- e. PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa bangunan dengan PT Sativa Karyamandiri yang terletak di Desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp167.502.500, berlaku sejak tanggal 29 Juli 2009 sampai dengan 28 Juli 2014.

Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dan berlaku hingga 28 Juli 2016 dengan nilai sewa sebesar Rp180.000.000 (termasuk PPN).

Perjanjian sewa tersebut kemudian diperpanjang kembali dan berlaku hingga 28 Juli 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp525.000.000 (termasuk PPN).

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp96.250.000 dan Rp90.000.000 atau 0,7% dan 0,7% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- f. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawih Jaya melakukan perjanjian dengan sistem BOT (*Built, Operate and Transfer*) dengan Willy Walla, pihak berelasi, terkait dengan penggunaan tanah seluas 3.668 M2. Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawih Jaya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatanganinya perjanjian.
- g. PT Gelora menyewakan bangunan yang berada di Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, kepada PT Karya Bumi Subur selama 1 tahun sebesar Rp100.800.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

extended and valid until December 31, 2016 and 2015, amounting to Rp198,450,000 and Rp189,000,000, respectively.

Total rental expense amounted to Rp198,450,000 and Rp189,000,000 or 1.6% and 1.5% of total rental expense for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

- e. *PT Gawih Jaya entered into fixed asset rent agreement of building with PT Sativa Karyamandiri located at Dadaprejo Village, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, amounting to Rp167,502,500, starting from July 29, 2009 until July 28, 2014.*

The lease agreement above was extended and is valid until July 28, 2016 amounting to Rp180,000,000 (VAT included).

The lease agreement above was re-extended and is valid until July 28, 2021 amounting to Rp525,000,000 (VAT included).

Total rental expense amounted to Rp96,250,000 and Rp90,000,000 or 0.7% and 0.7% of total rental expense for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

- f. *Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, the PT Gawih Jaya entered into an agreement with system BOT (Built, Operate and Transfer) with Willy Walla, related party, in relation to the use of a land with covering area of 3,668 M2. The land is use for construction of office and warehouse by PT Gawih Jaya. The agreement is valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction not later than two (2) years after signing of the agreement.*
- g. *PT Gelora Djaja entered into a rental agreement of the building which is located at Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, with PT Karya Bumi Subur for a period of one year, amounting to Rp100,800,000 (VAT excluded), for period from January 1, 2016 to December 31, 2016.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- h. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp21.806.214.863 dan Rp19.742.071.043.

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama/ <i>Having same shareholders</i>	Sewa aset tetap/ <i>Rent of fixed assets</i>
PT Karya Bumi Subur	Mempunyai pemegang saham yang sama/ <i>Having same shareholders</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rent income</i>
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Sewa aset tetap/ <i>Rent of fixed assets</i>
PT Putri Gelora Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade payables, Other payables</i>
PT Jaya Mobilindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Jamu Iboe Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
Ronald Walla	Pemegang saham dan Direktur Utama/ <i>Shareholder and President Director</i>	Utang lain-lain, Sewa aset tetap/ <i>Other payables, Rent of fixed assets</i>
Willy Walla	Komisaris Utama/ <i>President Commisionaire</i>	Sewa aset tetap/ <i>Rent of fixed assets</i>
PT Mojopahit Agro Lestari	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Ria Cendana	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

**32. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- h. For the years ended December 31, 2016 and 2015, total compensation paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp21,806,214,863 and Rp19,742,071,043, respectively.

**32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK 1 (2015) "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ISAK 31 "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**32. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja".
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**33. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting".
- PSAK 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".
- PSAK 58 (2016 Improvement) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".
- PSAK 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure".

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK 69 - "Agriculture";
- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**33. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	22.684.137.667	29.479.312.937	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	16.067.497.097	13.088.153.357	Trade receivables
Piutang lain-lain	114.698.375	54.065.360	Other receivables
Persediaan	41.944.981.232	33.508.783.620	Inventories
Pajak dibayar dimuka	779.175.956	-	Prepaid taxes
Uang muka	3.130.241.128	2.061.313.513	Advance payments
Beban dibayar dimuka	135.696.882	171.193.430	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	84.856.428.337	78.362.822.217	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	158.879.922	164.532.916	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp27.157.625.960 pada tahun 2016 dan Rp22.701.215.884 pada tahun 2015	17.864.015.406	21.778.916.842	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp27,157,625,960 in 2016 and Rp22,701,215,884 in 2015
Penyertaan pada entitas anak	471.351.977.000	471.351.977.000	Investment in subsidiaries
Aset lain-lain	5.821.661.550	5.235.454.545	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	495.196.533.878	498.530.881.303	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	580.052.962.215	576.893.703.520	TOTAL ASSETS

Lampiran II

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Attachment II

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13.632.702.322	8.267.101.896	Trade payables
Utang lain-lain	1.210.325.024	929.795.410	Other payables
Uang muka pelanggan	192.800	192.800	Advances from customers
Utang pajak	255.574.325	409.426.154	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	7.928.282	51.874.598	Accrued liabilities
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	294.014.907	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	15.106.722.753	9.952.405.765	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	631.305.164	403.694.682	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	15.738.027.917	10.356.100.447	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 4.050.000.000 saham			Authorized - 4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.099.873.760 saham	209.987.376.000	209.987.376.000	Issued and fully paid - 2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	303.627.463.232	303.627.463.232	Additional paid in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	6.000.000.000	5.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	44.700.095.066	47.922.763.841	Retained earnings - unappropriated
Total Ekuitas	564.314.934.298	566.537.603.073	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	580.052.962.215	576.893.703.520	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
PENJUALAN NETO	105.515.319.269	110.000.202.651	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	87.709.201.244	88.279.567.596	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	17.806.118.025	21.720.635.055	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	1.272.796.338	1.747.550.531	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21.298.218.293	20.417.795.883	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	22.571.014.631	22.165.346.414	Total Operating Expenses
RUGI OPERASI	(4.764.896.606)	(444.711.359)	OPERATING EXPENSE
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	52.861.962.666	28.660.270.781	Dividend income
Pendapatan bunga	996.049.292	1.455.215.585	Interest income
Laba penjualan aset tetap	572.727	-	Gain on sale of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto	(7.993.414)	(1.637.563.011)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(4.321.907)	(111.565.137)	Interest expenses
Lain-lain - neto	1.245.508.640	384.520.324	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	55.091.778.004	28.750.878.542	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	50.326.881.398	28.306.167.183	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Tangguhan	17.416.289	221.346.515	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	17.416.289	221.346.515	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	50.309.465.109	28.084.820.668	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali			Remeasurement of post
imbalan pasca kerja	(47.053.179)	(498.733.627)	employment benefit
Beban pajak terkait	11.763.295	124.683.407	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(35.289.884)	(374.050.220)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	50.274.175.225	27.710.770.448	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran IV

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment IV

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Saldo Laba/Retained earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2015	209.987.376.000	303.627.463.232	4.000.000.000	49.560.289.153	567.175.128.385	Balance as of January 1, 2015
Pembagian dividen kas	-	-	-	(28.348.295.760)	(28.348.295.760)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	28.084.820.668	28.084.820.668	Total income for the year
Total penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(374.050.220)	(374.050.220)	Total other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015	209.987.376.000	303.627.463.232	5.000.000.000	47.922.763.841	566.537.603.073	Balance as of December 31, 2015
Pembagian dividen kas	-	-	-	(52.496.844.000)	(52.496.844.000)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	50.309.465.109	50.309.465.109	Total income for the year
Total penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(35.289.884)	(35.289.884)	Total other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2016	209.987.376.000	303.627.463.232	6.000.000.000	44.700.095.066	564.314.934.298	Balance as of December 31, 2016

Lampiran V

Attachment V

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	102.375.149.163	121.115.020.566	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(108.662.895.241)	(100.968.908.870)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan	(982.780.385)	423.163.614	Cash payments for income taxes
Pembayaran bunga	(5.313.324)	(115.530.804)	Cash payment for interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(7.275.839.787)	20.453.744.506	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dividen	52.861.962.666	28.660.270.781	Receipt of cash dividends
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	958.046.671	1.423.271.228	Cash receipt from interest income
Hasil penjualan aset tetap	10.072.727	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(558.558.640)	(2.298.543.666)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	53.271.523.424	27.784.998.343	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kas dividen	(52.496.844.000)	(28.348.295.760)	Cash dividend payments
Pembayaran utang bank	(294.014.907)	(1.176.059.626)	Payments of bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(52.790.858.907)	(29.524.355.386)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(6.795.175.270)	18.714.387.463	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	29.479.312.937	10.764.925.474	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	22.684.137.667	29.479.312.937	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas	25.399.670	17.650.090	Cash on hand
Bank	2.658.737.997	8.025.662.847	Cash in bank
Setara kas	20.000.000.000	21.436.000.000	Cash equivalents
Total	22.684.137.667	29.479.312.937	Total